

DAFTAR PUSTAKA

- Australia Indonesia Partnership for Maternal and Neonatal Health* (AIPMNH). (2010). Peningkatan Mutu Pelayanan KIA Melalui Pendekatan Puskesmas Mampu PONED. Jakarta.
- Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi revisi VI, Jakarta : PT. Rineke Cipta.
- Asnawi S. (1999). *Aplikasi Psikologi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pusgrafin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya. (2017). *Dharmasraya dalam Angka*. BPS. Dharmasraya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya. (2018). *Dharmasraya dalam Angka*. BPS. Dharmasraya.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. (2014). *Gatekeeper Concept Faskes BPJS Kesehatan 2014*. Jakarta: BPJS Kesehatan.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS, Hoffman BL, et al. (2007). *Williams Obstetrics*, 24 Th Edition. Mc Graw Hill.
- Desmariyenti, Nurlis (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan diagnosis Bidan dalam merujuk pasien kasus kehamilan dan persalinan resiko tinggi ke RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Komunitas Vol.3 no.1 Tahun 2015*
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. (2013). *Profil Kesehatan Sumatra Barat 2013*. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. (2014). *Profil Kesehatan Sumatra Barat 2014*. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. (2015). *Profil Kesehatan Sumatra Barat 2015*. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. (2016). *Profil Kesehatan Sumatra Barat 2016*. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Barat. (2017). *Profil Kesehatan Sumatra Barat 2017*. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2014). *Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2014*.

- Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2015). Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2015.
Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2016). Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2016.
Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Dirjen Bina Gizi dan KIA. (2013). Rencana aksi percepatan penurunan AKI di Indonesia. Jakarta : Kemenkes RI.
- Dwikhanri R, Islami (2015) Hubungan Antara Kompetensi (Pengetahuan, Sikap dan Kompetensi) Bidan Terhadap Ketepatan Rujukan Pada Kasus Preeklamsia di Kabupaten Karawang. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 6(3):46-56
- Dwiyanti. (2013). Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Status Kepegawaian Bidan dengan Penerapan Partograf di Kabupaten Sragen. Tesis. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Fajriana. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K1 dan K4) di Puskesmas Runding Kota Subulussalam Provinsi NAD. Tesis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan
- Fraser MD, Myles. (2009) Buku Ajar Bidan. 2009. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Gunarta A. (2002). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketepatan Bidan Dalam Mendiagnosa Resiko Tinggi Ibu Bersalin Yang Dirujuk Ke Rumah Sakit M Ashari Pemalang Tahun 2002. Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Handriyani H. (2012). Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Hastono, SP. (2007). Analisis Data Kesehatan. Jakarta: FKM Universitas Indonesia.
- Hernawati L. (2006). Hubungan Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Kinerja Bidan dalam Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Seberang Padang. Tesis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Padang.
- Ilyas Y. (2012). Kinerja, Teori, Penilaian Dan Penelitian. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM Universitas Indonesia.

- Indrawati W. (2009). Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan Desa dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota. Tesis Universitas Andalas Padang
- Jannah N. (2011). Konsep Dokumentasi Kebidanan. Yogyakarta: Ar'ruz Media
- Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi (JNPK-KR). (2007). Asuhan Persalinan Normal Asuhan Esensial, Pencegahan Dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: JNPK- KR.
- Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi (JNPK-KR). (2010). Asuhan Persalinan Normal Asuhan Esensial, Pencegahan Dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: JNPK- KR.
- Kartika E, Pelsi S, Delmi S. (2016). Analisis Manajemen Pelaksanaan Pelayanan Obstetri Neonatus Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas Mampu PONEDdi Kota Padang Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Andalas. Juli 2016; 5(4)12-18.
- Katiandagho N, Kusmiyati. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum. Jurnal Ilmiah Bidan; 3(2); 28-38.
- Kemendes RI. (2007). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia. Jakarta, Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2010). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia. Jakarta, Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2012). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta, Kemendes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Mampu PONED. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2014). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia. Jakarta, Kemendes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Kesehatan dalam kerangka sustainable development goals (SDGs). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan. Republik Indonesia Nomor 900/Menkes/SK/VII/2002 tentang Registrasi dan Praktik Kebidanan.
- Kismoyo CP, Hakimi M, Hasanbasri M. (2012). Benarkah Puskesmas PONED Efektif Kebijakan Kesehatan Indonesia; 02(01):11-9.

- Lestari YK. (2013). Evaluasi terhadap Pelaksanaan Rujukan Berjenjang Kasus Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal pada Program Jampersal di Puskesmas Kencong april 2012 7 (2):20 – 23.
- Mangkunegara AP. (2006). Evaluasi Kinerja Sumber Daya. Manusia. Jakarta: Refika Aditama
- Maasykur, AA. (2015). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Bidan Desa Dalam Ketepatan Rujukan Pada Kasus Preeklampsia/ Eklampsia di Maluku Tengah. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 7(2): 23-27.
- Manuaba IBG. (2012). Fisiologi Persalinan, Dalam Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta : EGC
- Maryam,S. (2017). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Mobiliu S. (2011). Hubungan Pengetahuan Bidan dengan Penerapan Rujukan ke Puskesmas PONED Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Health & Sport*. Agustus 2011; 5(3):656-65.
- Mubarak WI. (2012). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Salemba Medik.
- Muchlas. (2005). Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mufdlilah. (2012). Konsep Kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nanda MF. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Terhadap Bidan Dalam Penggunaan Patograf pada Pertolongan Persalinan Normal Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 4(3):5-10.
- Nofianti (2018). Pelaksanaan Rujukan Bidan dalam Penangan Kasus Kegawatdaruratan ke Puskesmas Lampung Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol.9 No.2 Tahun 2019*
- Notoatmodjo S. (2003). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2005). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2007). Pendidikan dan Perilaku kesehatan.Cetakan 2 Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2010). Pendidikan dan Perilaku kesehatan.Cetakan 2 Jakarta:PT. Rineka Cipta

- Nurlisis, Desmariyenti (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Diagnosi Bidan Dalam Merujuk Pasien Kasus Kehamilan dan Persalinan Risiko Tinggi Ke RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol.3 No.1, Nopember 2015
- Pattianakotta, Lusia Atilda, (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Rujukan Kasus Kegawatdaruratan Obstetri Neonatal Oleh Bidan Desa Ke Puskesmas PONED di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*; 5(2): 12-18.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1464 Tahun 2010 Tentang Izin dan Dan penyelenggaraan Praktik Bidan.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan dalam Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia. Jakarta; Kementerian Kesehatan.
- Persatuan Perkumpulan Ikatan Bidan Indonesia (PP-IBI). (2001). 46 Tahun IBI Menyongsong Masa Depan. Jakarta: PP IBI.
- Persatuan Perkumpulan Ikatan Bidan Indonesia (PP-IBI). (2005). 49 Tahun IBI Menyongsong Masa Depan. Jakarta: PP IBI.
- Pipo T. (2011). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan di desa sebagai Pegawai Tidak Tetap dalam Masa Bakti Perpanjangan di Kabupaten Padang Pariaman. Tesis FKM UI. Depok.
- Prawirohardjo S. (2014). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pusat Pelatihan Klinik Sekunder (P2KS). (2015). Panduan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal. Jakarta: P2KS.
- Rahma AS, Armah M. (2014). Analisis faktor resiko kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Syekh Yusuf Gowadan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2013. *Jurnal Kesehatan*; 7(1): 277-28.
- Rangkuti Z. (2010). Penilaian penggunaan partograf APN oleh bidan di Puskesmas PONED Kota Medan. *Jurnal Mediciana*. 8(5): 64-71.

- Rejeki S, Akhyar M. (2016). Implementation of Basic Obstetric and Neonatal Emergency Service Program (PONED) at Health Centers, Tegal Tahun 2012. *Journal of Maternal and Child Health*; 1(4): 257-267
- Robbins PS, Judge AT. (2009). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba.
- Rodial F, Nugraha GI, Garna H. (2012). Hubungan faktor risiko kegawatdaruratan obstetrik menurut rochjati dengan pelaksanaan rujukan oleh bidan Di RSUD Gambiran Kediri. *Indonesian Journal of Education and Midwifery Care*. 2(2): 7-13.
- Sastroasmoro S, Ismael S. (2011). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Edisi ke-2. Jakarta : Sagung Seto.
- Satria M. (2017). Kelemahan Pelayanan Obsetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Dampaknya Pada Kunjungan Persalinan yang Rendah. *Menara Ilmu*. 11(2): 102-108.
- Sayekti B. (2011). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan penggunaan partograf oleh bidan dalam pertolongan persalinan di Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*. 4(2): 34-38.
- Siagian. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siwi WE. (2015). *Asuhan Kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Barupess.
- Sudjana. (2002). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &. D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyatnataris D. (2007). Analisis Bidan di Desa yang tidak Merujuk Kasus Persalinan dengan Gawat Janin ke Puskesmas PONED di Kabupaten Cirebon tahun 2006-2007. Tesis FKM UI. Depok
- Sutisna E. (2009). *Manajemen Kesehatan. Teori dan Praktek di Puskesmas*. Yogyakarta: GajahMada University Press.
- Sriatmi A, Palimbo A. (2015). Pelaksanaan Sistem Rujukan Kasus Ibu Hamil Risiko Tinggi oleh Bidan Desa ke Puskesmas Poned Kabupaten Banjar tahun 2015. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. April 2015 volume 3;01(10)41-51
- Syafrudin, Hamidah. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC.

- Syaiful Y, Khudzaifah U. (2016). Faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RS Muhammadiyah Gresik. *Journals of Ners Community*; 7(1): 55-60
- Umar. (2007). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan di desa dalam pelayanan Antenatal berdasarkan standar pelayanan kebidanan di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi tahun 2007. Tesis Program Pascasarjana FKM-UI. Depok
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
- Utami S. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi Dan Supervisi Dengan Ketepatan Penyusunan Partograf Yang Dilakukan Bidan. *Medsains*; 2(1): 9-15.
- Uwaliraye P, Puoane T, Binagwaho A, Basinga P. (2013). Factors Influencing The Job Performance of Nurses and Midwives in Postpartum Units in Two District Hospitals in Rwanda. *Africa Journal of Nursing and Midwifery*. 15 (2): 59–69
- Wahyudi YP, Siti N, Ida I. (2014). Pengelolaan Rujukan Kedaruratan Maternal di Rumah Sakit dengan Pelayanan PONEK. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol 28(1); 23-27.
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*; Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Prasada: Jakarta
- World Health Organization. (2014). *World Health Statistics 2014*.
- Yanti B. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta : EGC
- Yandrizal, Desri S, Betri A, Henni F (2014). Analisis Ketersediaan Fasilitas dan Jarak Tempuh Kesehatan Pemerataan Pelayanan Pada Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Bengkulu, Kabupaten Selumadan dan Kabupaten Kaur. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, Vol.3(6); 103-112.
- Zachri S. (2002). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Rujukan Persalinan Ibu Hamil Risiko Tinggi oleh Puskesmas ke RSUP Dr. M Hoesin Palembang tahun 2001. *Journals of Ners Community*; 1(2): 15-20.

